

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA SEMBAKO
TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT KOTA
BANDA ACEH DITILAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

TESIS

Diajukan Oleh :

FAJARUL AZAN

NIM. 30183729

**Mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry
Jurusan Ekonomi Syariah**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021/2022 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FLUKTUASI HARGA SEMBAKO TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

FAJARUL AZAN

NIM: 30183729

Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Nilam Sari, MA

Pembimbing II

Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A

AR - RANIRY

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FLUKTUASI HARGA SEMBAKO TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

FAJARUL AZAN

NIM: 30183729

Program Studi Ekonomi Syariah

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal : 28 Desember 2022 M
04 Jumadil akhir 1444 H

TIM PENGUJI

Ketua,



Dr. Nevi Hasnita, MA
Penguji,

Sekretaris,



Muhammad Abal, SE., MM
Penguji,

Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc., Ph.D
Penguji,

Dr. Hafas Furqani, M. Ec
Penguji,

Dr. Nilam Sari, MA

Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Banda Aceh, 5 Januari 2023

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

Prof. Eka Scrimulyani, MA., Ph.D.

NIP. 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajarul Azan
Tempat, Tanggal Lahir : Samalanga, 06 April 1993
NIM : 30183729
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar megister di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Fajarul Azan

AR - RANIRY

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Wad'	وضع
'iwaḍ	عوض
dalw	دلو
yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mād dilambangkan dengan ā, ī, dan ū. Contoh:

ūlā	أولى
ṣūrah	صورة
dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan aw dan ay. Contoh:

awj	اوج
nawm	نوم
law	لو
aysar	أيسر
syaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	أولئك
ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris fathah (◌َ) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah (◌ِ) ditulis dengan ī, bukan ĩy. Contoh:

Raḏī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ة (tā' marbūtah)

Bentuk penulisan ة (tā' marbūtah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ة (tā' marbūtah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه (hā). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة (tā' marbūtah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifat mawṣūf*), dilambangkan dengan ه (hā). Contoh:

al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā' marbūtah) ditulis sebagai *muḏāf* dan *muḏāf ilayh*, maka *muḏāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد جامعة الرازي
------	---------------------

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”. Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) wasal dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
-------------------	---------------

al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat'hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan syaddah atau *tasydīd* terhadap.

Penulisan syaddah bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “waw”. Adapaun bagi konsonan yā’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
‘aduww	عدو
Syawwal	سؤال
Jaww	جو
al-Misriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي
al-kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lām (ل ا)

Penulisan ل ا dilambangkan dengan “al-” baik pada ل a syamsiyyah maupun ل qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittiḥād	الاتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā’	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالتما والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan <<ه>> (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramat’hā	أكرمها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, atas kehendak Allah Swt. penulisan tesis yang berjudul “*Analisis Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Daya Beli Masyarakat Kota Banda Aceh Ditinjau Dari Perspektif Islam*” telah dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi cahaya dalam dunia pengetahuan.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta mendapat gelar magister pada Konsentrasi Program Studi Ekonomi Syari’ah Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih, beserta limpahan doa kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil. Semoga Allah membalas semua amal baik tersebut dengan pahala di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih kepada orang tua, Ayah dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibunda tercinta yang telah mengasuh, membimbing. Tanpa ayah dan ibu, mungkin penulis tidak akan sampai pada tahap sekarang ini, segenap do’a dan kasih sayang Ayah dan Ibu menjadi semangat dalam menjalani setiap kesulitan yang datang silih berganti. Penulis persembahkan gelar ini teruntuk Ayah dan Ibu. Terkhusus juga terimakasih atas dukungan saudara-saudara kandung, yang selalu mendukung dan memotivasi saya agar bisa menyelesaikan pendidikan kesarjanaan magister di pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan untuk seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun kehadiran mereka sangat berarti bagi Penulis.

Selanjutnya, ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Dosen Pembimbing satu ibu Dr. Nilam Sari, MA dan kepada bapak Dr. Muhammad Zuhilmi, MA sebagai pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis, sehingga dapat merampungkan tesis ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN Ar-Raniry dan sekretaris prodi atas saran dan dukungan serta kritiknya untuk penyempurnaan tesis ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor, Wakil Rektor UIN Ar-Raniry, Direktur beserta Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry, penasehat akademik, seluruh dosen yang mengajar, dan seluruh karyawan Pasca UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan paradigma berpikir kepada penulis, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat.

Berikutnya ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa prodi Program Studi Ekonomi Syari'ah beserta pihak pustaka Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak dalam merampungkan tugas akhir ini.

Akhirnya pada Allah swt. penulis mohon perlindungan dan pertolongan-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amīn yā rabbal 'ālamīn.

Banda Aceh, 25 Juni 2022

Penulis

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Fajarul Azan

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Fluktuasi Harga Sembako Terhadap
Daya Beli Masyarakat Kota Banda Aceh
Nama/NIM : Fajarul Azan/30183729
Pembimbing I : Dr. Nilam sari, MA
Pembimbing II : Muhammad Zulhilmi, MA
Kata kunci : *Fluktuasi Harga, Daya beli, Ekonomi Islam*

Dasar dari perkembangan ilmu ekonomi tidak akan terlepas pada permasalahan tingkat harga. Dari penentuan harga tersebut sering terjadi permasalahan di dalamnya yaitu masalah fluktuasi harga. Di pasar yang ada di Kota Banda Aceh masalah fluktuasi harga adalah sebuah masalah yang memang sudah sering terutama menjelang hari-hari besar keagamaan. Berangkat dari kurangnya kebutuhan pokok akan sembako yang tidak stabil dari pemasok, cuaca buruk yang menyebabkan gagal panen sampai pada faktor-faktor lain seperti inflasi yang mempengaruhi maka timbulah masalah fluktuasi harga di pasaran. Tesis ini termasuk dalam kajian penelitian kualitatif dengan metode empiris normatif, metode pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) serta penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan pada masyarakat Kota Banda Aceh. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga sembako terhadap daya beli masyarakat Kota Banda Aceh dan pendapat para ekonom muslim terhadap fluktuasi harga. Hasil penelitian bahwa fluktuasi harga sembako sangat sering terjadi di di pasar Ulee kareng dan pasar Almahirah Lamdingin yang sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat Banda Aceh tentunya. Pendapat para ekonom muslim tentang fluktuasi harga diantaranya Abu Yusuf, Al Ghazali, Ibnu Taimiyah, Ibnu Khaldun, dan juga Yusuf Al Qardawi, serta Wahbah Al Zuhaili mengatakan bahwa praktik ini wajar terjadi akan tetapi mereka menekankan agar jangan merugikan salah satu pihak terhadap perihal ini, oleh karena itu perlu adanya upaya menekan dari pemerintah kota dan juga masyarakat untuk mengatasi fluktuasi harga sembako di pasar. Agar harga tetap stabil dan tidak memudharatkan masyarakat.

نبذة البحث

الموضوع : تحليل التقلبات في أسعار المواد الغذائية الأساسية
على القوة الشرائية لأهالي مدينة باندا آتشيه من
منظور اقتصادي إسلامي.

الاسم/ رقم القيد : فجر الاذان / ٣٠١٨٣٧٢٩

المشرف الأول : الدكتور نيلام ساري، الماجستير

المشرف الثاني : الدكتور محمد ذو الحلمي، الماجستير

الكلمات المفتاحية : تقلبات الأسعار ، القوة الشرائية ، اقتصادي
إسلامي

لن يتم فصل أساس تطور الاقتصاد عن مشكلة مستوى السعر من تحديد السعر، في سوق مدينة . غالبًا ما تكون هناك مشاكل فيه ، وهي مشكلة تقلبات الأسعار مشكلة تقلبات الأسعار مشكلة متكررة ، خاصة حول الأعياد ، باندا آتشيه الخروج من نقص الاحتياجات الأساسية للأغذية الأساسية غير المستقرة . الدينية من الموردين ، والأحوال الجوية السيئة التي تسبب فشل المحاصيل لعوامل أخرى تم تضمين . مثل التأثير على التضخم ، تنشأ مشكلة تقلبات الأسعار في السوق هذه الأطروحة في دراسة بحثية نوعية باستخدام الأساليب التجريبية المعيارية ، والبحث (بحث المكتبة) وتستخدم طريقة جمع البيانات للمؤلف البحث المكتبي يهدف . الذي تم إجراؤه في سكان مدينة باندا آتشيه (البحث الميداني) (الميداني البحث إلى تحديد أثر التقلبات في أسعار المواد الغذائية الأساسية على القوة الشرائية لأهالي مدينة باندا آتشيه وآراء الاقتصاديين المسلمين حول تقلبات تظهر نتائج الدراسة أن التقلبات في أسعار المواد الغذائية الأساسية غالبًا . الأسعار

مما يؤثر بشكل كبير وسوق الماهرة لام دينجين ما تحدث في سوق أولي كارينج
أراء الاقتصاديين المسلمين في . على القوة الشرائية لسكان باندا آتشيه بالطبع
تقلبات الأسعار ومنهم أبو يوسف والغزالي وابن تيمية وابن خلدون ويوسف
القرضاوي ووهبة الزهيلي ، أن هذه الممارسة كانت طبيعية ، لكنهم أكدوا عدم
الإضرار بطرف واحد في هذا الأمر ، من الضروري الضغط على حكومة المدينة
وكذلك المجتمع للتعامل مع التقلبات في أسعار
حتى تبقى الأسعار مستقرة ولا تضر بالمجتمع . الضروريات الأساسية في السوق.



ABSTRACT

Thesis Title : *Analysis of Fluctuations in Food Prices on the Purchasing Power of the People of Banda Aceh City, viewed from an Islamic perspective*

Name/ Student ID : Fajarul Azan/30183729

Supervisor I : Dr. Nilam Sari, MA

Supervisor II : Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Keywords : *price fluctuation, purchasing power, Islamic economics*

The basis of the development of economics will not be separated from the problem of price levels. From this price determination, there are often problems in it, namely the problem of price fluctuations. In the market in the city of Banda Aceh, The problem of price fluctuations is a problem that is common, especially around religious holidays. Departing from the lack of basic needs for staple foods that are not stable from suppliers, bad weather that causes crop failures to other factors such as influencing inflation, the problem arises of price fluctuations in the market. This thesis is included in a qualitative research study using normative empirical methods, the author's data collection method uses library research (Library Research) and field research (Field Research) conducted in the people of Banda Aceh City. The research aims to determine the effect of fluctuations in the price of basic necessities on the purchasing power of the people of Banda Aceh City and the opinions of Muslim economists on price fluctuations. The results of the study show that fluctuations in basic food prices very often occur in the Ulee Kareng market and the Almahirah Lamdinding market which greatly affect the purchasing power of the people of Banda Aceh. Opinions of Muslim economists regarding price fluctuations including Abu Yusuf, Al Ghazali, Ibn Taimiyah, Ibn Khaldun, and also Yusuf Al Qardawi, and Wahbah Al Zuhaili said that this practice was natural, but they emphasized not to harm one party in this matter, therefore it is necessary to put pressure on the city government and also the community to deal with fluctuations in

the price of basic necessities in the market. So that prices remain stable and do not harm the community.



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Tinjauan Pustaka.....	14
BAB DUA : FLUKTUASI HARGA SEMBAKO DAN DAYA BELI	
MASYARAKAT	18
2.1. Fluktuasi Harga.....	18
2.1.1. Teori Fluktuasi Harga	18
2.1.2. Faktor-Faktor Fluktuasi Harga.....	21
2.1.3. Implikasi Fluktuasi Harga	27
2.1.2. Upaya Dalam Menghadapi Fluktuasi.....	29
2.2. Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam	33
2.2.1. Pengertian Pasar.....	33
2.2.2. Fungsi Pasar dalam Pandangan Islam	38
2.2.3. Mekanisme Pasar Pada Masa Rasulullah.....	40
2.2.4. Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ekonomi Islam ..	44
2.3. Konsep Harga Dalam Perspektif Islam	54
2.3.1. Pengertian Harga	55
2.3.2. Teori Harga.....	56
2.3.3. Keuntungan Atau Laba	62
2.3.4. Konsep Harga Yang Adil.....	66
2.3.5. Fluktuasi Harga Dalam Jual Beli	70
2.3.6. Gharar Dalam Jual Beli	72
2.3.7. Dampak Tingginya Harga Terhadap Masyarakat.....	74
2.4. Daya Beli Masyarakat	77

2.4. Sembilan Bahan Pokok	78
BAB TIGA : METODE PENELITIAN.....	80
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	80
3.2. Kehadiran Peneliti	86
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	87
3.4. Teknik Pengumpulan	92
3.5. Langkah-LangkahAnalisa Data	94
BAB EMPAT : FLUKTUASI HARGA SEMBAKO TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT BANDA ACEH	96
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Kota Banda Aceh.....	96
4.2. Pengaruh Fluktuasi dan Dampak Daya Beli Masyarakat Kota Banda Aceh	102
4.3. Perspektif Ekonom Muslim Klasik Terhadap Fluktuasi Harga Sembako	108
4.4. Upaya Menekan tingginya Fluktuasi Harga Sembako Di Kota Banda Aceh	112
BAB LIMA : PENUTUP	123
5.1. Kesimpulan	123
5.2. Saran-saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar dari perkembangan ilmu ekonomi tidak akan terlepas pada permasalahan penentuan tingkat harga. Khususnya harga bahan sembako yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat setiap harinya. Dari penentuan harga tersebut sering terjadi sebuah permasalahan harga salah satunya adalah masalah fluktuasi harga yang sering terjadi pada perayaan hari-hari besar Agama maupun Nasional, dan merabah pada hari-hari biasa yang terjadi dipasaran.¹

Harga pasar adalah harga yang dibayar dalam transaksi barang dan jasa sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Penetapan harga adalah ketetapan harga yang telah ditentukan oleh pihak yang berhak untuk menentukan harga tersebut. Dalam penetapan harga, suatu barang maka harus disepakati dan berlaku secara umum.²

¹ Nur Chamid, *Jejak Langkah dan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 251.

² Philip Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 13.

Penulis dapat mengartikan bahwa harga merupakan suatu yang sangat diperhatikan dipasar. Apabila harga naik maka menguntungkan pedagang dan memberatkan masyarakat sebagai konsumen untuk memiliki barang yang di inginkan, dan bila harga barang mengalami penurunan maka masyarakat sebagai pembeli akan mengalami kemudahan dalam membeli suatu kebutuhan dan menyebabkan pedagang akan memperoleh sedikit keuntungan dari penjualannya.

Efisiensi penetapan harga sebaliknya mengasumsi bahwa hubungan keluaran/masukan dalam bentuk fisis tetap konstan. Efisiensi ini berkaitan dengan keefektifan harga dalam mencerminkan biaya keluaran yang bergerak melalui sistem pemasaran. Banyak hal dapat mengakibatkan ketidakefisienan penetapan harga, konsumen yang kurang mendapat cukup informasi mengenai alternatif atau perusahaan yang mendominasi pasar karena lokasinya atau orang-orang yang sangat cerdas, dalam kasus ini harga tidak akan mencerminkan biaya yang selayaknya.

Harga suatu komoditi merupakan hasil dari keseimbangan permintaan dan penawaran. Tingkat harga yang dicapai pada keseimbangan untuk komoditi-komoditi tertentu terutama pangan pokok terkadang menimbulkan ketidakpuasan.

Pada hal ini kita sering menjumpai beberapa kasus, ketidakpuasan menimbulkan tekanan politik dari publik kepada pemerintah yang kemudian diharapkan dapat menjaga harga pada tingkat tertentu agar tidak meningkat terlalu tinggi atau jatuh terlalu rendah melalui kebijakan harga.

Pada hakekatnya hukum permintaan terhadap harga (*demand*) merupakan suatu pernyataan yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan akan barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Pada praktiknya, permintaan (*demand*) seseorang ataupun masyarakat terhadap suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : harga barang itu sendiri, harga barang lain (barang pengganti), pendapatan rata-rata masyarakat, jumlah penduduk, selera masyarakat dan ramalan dimasa mendatang. Ahli ekonomi membuat Analisa ekonomi lebih sederhana, permintaan suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh barang itu sendiri.³ جامعة الرانري

Secara umum, bila harga suatu barang tinggi hanya sedikit orang yang mau dan mampu membelinya. Akibatnya,

³ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016), Hal. 11-12.

jumlah barang yang dibelinya hanya sedikit saja. Kalau harga tersebut diturunkan lebih banyak orang yang mau dan mampu membelinya, sehingga barang yang dibeli semakin banyak.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah permintaan sangat bergantung pada harga komoditas barang tertentu, sehingga perilaku konsumen (masyarakat) menyipaki kenaikan harga adalah salah satu alasan untuk mengurangi pembelian atau mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap komoditi yang mengalami kenaikan. Begitu pula bila terjadi penurunan harga pada komoditi atau barang tertentu, maka masyarakat akan mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sama jenisnya dan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga.

Berbanding terbalik dengan permintaan, penawaran (*Supply*) adalah berbagai kuantitas barang yang akan dijual penjual dipasar dengan berbagai kemungkinan harga, dengan asumsi keadaan lain dianggap tak berubah. Penawaran (*Supply*) merupakan hubungan harga dengan kuantitas untuk setiap unit waktu yang dijual oleh penjual. Beda antara satu daftar penawaran dengan suatu kurva penjualan sama dengan beda suatu daftar permintaan dengan suatu kurva permintaan.

Biasanya kurva penawaran naik kekanan atas dengan harga yang lebih tinggi mendorong penjual untuk menjual lebih banyak barang dan menarik lebih banyak penjual ke pasar.

Hukum penawaran adalah jika harga suatu barang/jasa naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah, dan sebaliknya jika barang/jasa yang ditawarkan menurun maka jumlah barang/jasa yang ditawarkan akan berkurang. Maksudnya adalah apabila harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan, maka produsen akan memproduksinya lebih banyak karena mengalami keuntungan, dan apabila mengalami penurunan penawaran maka produsen juga akan mengurangi produksi barang, karena kurang menguntungkan produsen.⁴

Dengan demikian, maka penulis dapat menanggapi bahwa penawaran merupakan hubungan antara pedagang dan produsen suatu barang atau komoditi. Dan penawaran juga tergantung pada harga suatu barang, dimana apabila harga barang dipasaran meningkat atau mahal, maka produsen lebih berkeinginan untuk menyalurkan barang tersebut dikarenakan keuntungan yang akan mereka dapatkan akan semakin tinggi.

⁴ Sigit Sardjono, Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: ANDI, 2017), Hlm. 82

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan yang paling utama adalah harga. Saat harga naik permintaan turun dan berlaku sebaliknya. Permintaan dalam rumah tangga bergantung dari pendapatan, dapat dilihat bahwa pendapatan individu dengan yang lain adalah berbeda. Maka permintaannya pun juga berbeda-beda. Permintaan efektif yaitu permintaan yang seseorang tersebut mampu untuk memenuhinya, berbeda dengan permintaan potensial yang permintaan seseorang tetapi belum membelinya. Untuk memenuhi permintaan dari para konsumen dibutuhkan penawaran yang dilakukan oleh para penjual atau produsen. Dalam penawaran ini produsen menyediakan barang yang diminta oleh konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi dan kegiatan ekonomi pun dapat berjalan. Tanpa adanya penawaran maka permintaan tidak dapat terwujud atau terpenuhi dan akan menimbulkan kesulitan dalam memenuhi permintaan. Kegiatan ekonomi juga tidak dapat berjalan.⁵

Dalam konsep Islam, yang paling prinsip adalah harga yang ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli

⁵ Naning Pujiati, *Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok Dan Non Pokok Terhadap Permintaan Dan Penawaran*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.17 No.2, (2020). Hlm. 2

bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.

Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian seseorang. Konsumen akan membeli suatu produk yang sesuai dengan kemampuannya. Perusahaan harus mempertimbangkan hal ini, karena dalam persaingan harga yang ditawarkan pesaing bisa dengan harga yang lebih rendah dengan kualitas yang sama dan bisa dengan harga yang lebih tinggi. Untuk itu peranan harga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjual produknya.

Selain harga, pendapatan menjadi ukuran utama untuk melihat sejauhmana daya beli masyarakat meningkat atau tidak, Pendapatan digunakan pula untuk mengukur sejauhmana pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan terhadap bahan pangan seperti membeli beras, daging, ikan, dan lainnya. Perubahan tingkat pendapatan masyarakat dan besaran harga barang dan jasa khususnya harga pangan dalam perekonomian

daerah tentunya sangat berimplikasi terhadap alokasi pengeluaran perkapita.⁶

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat beli merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam membeli atau memilih suatu produk. Sikap individu atau masyarakat terhadap minat beli merupakan suatu sikap tindakan yang dilakukan oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan batinnya.

Kebutuhan masyarakat pada umumnya relatif berbeda-beda, namun apabila kita berbicara kebutuhan pokok tidak terlepas dari sembako, yang semua masyarakat memiliki kebutuhan yang sama terhadap hal tersebut. Sembako merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap kelompok atau masyarakat pada umumnya yang harus mereka penuhi sehari-hari dalam rumah tangga. Namun melihat keadaan yang sering terjadi dipasar bahwa ketidak pastian harga terhadap sembako membuat masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tersebut mengalami sebuah permasalahan.

⁶ Muhammad Zais M, Samiun dan Nurdin I Muhammad, *Daya Beli Masyarakat Terhadap Bahan Pangan Pokok*, Jurnal Penelitian Humano, Vol. 9 No. 2 (November: 2018) Hlm.314

Setiap bulan perubahan harga sembako tentunya sangat fluktuatif, dimana fluktuatif ini dipengaruhi dengan banyak dan kurangnya ketersediaan pangan. Sehingga harga pangan tersebut bisa dikatakan ada yang murah dan ada juga yang mahal. Pada tahun 2020 ditengah penyebaran wabah Corona atau Covid-19, harga pada sejumlah bahan pokok pada naik tetapi ada juga yang turun. Kenaikan harga disebabkan faktor, banyak masyarakat merasa khawatir terhadap penyebaran virus Corona (Covid-19) sehingga banyak masyarakat membeli beberapa komoditas bahan pokok untuk stok selama proses pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini menyebabkan pasokan dipasar tidak seimbang dengan permintaan sehingga harga sembako naik. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kita perlu mengetahui bahwa ada beberapa kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dratis menjelang lebaran apalagi selama adanya Covid-19. Perlu sekali strategi yang tepat agar keuangan keluarga tetap sehat dan tidak boros selagi harus hidup ditengah pandemi Covid-19. Kebutuhan bahan pokok yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 selama pandemi Covid-19 seperti :⁷

1. Harga bawang merah mengalami kenaikan

⁷ Amalia Aggita, Kemala Karitna, Nur Suryatni, Wahyu Akbar, "Analisis Pandemic Covid-19 Terhadap Harga Sembako", Jurnal Ekonomi, Vol.1 No.1 (2020), Hlm.45

2. Harga gula pasir juga dipantau terus naik turun
3. Harga daging sapi konsisten mengalami kenaikan
4. Harga cabai terus mengalami penurunan di beberapa daerah

Dengan demikian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terjadinya naik turunnya harga sembako di pasar sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, karena perekonomian masyarakat tidak semuanya tinggi, oleh sebab itu perlu adanya inisiatif pedagang untuk menetapkan harga yang pas sesuai dengan perekonomian masyarakat setempat khususnya.

Di Banda Aceh khususnya tingkat fluktuasi harga sembako masih sangat sering terjadi saat menjelang hari-hari tertentu. Perubahan harga ini dapat menjadi penyumbang terbesar laju inflasi dikarenakan dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan makanan akan menjadi cukup tinggi. Namun terkadang penawaran belum cukup mampu untuk memenuhi permintaan tersebut, sehingga akhirnya mendorong laju inflasi.

Fluktuasi harga sembako sangat berpengaruh terhadap perekonomian rumah tangga masyarakat kota Banda Aceh, karena tidak semua masyarakat berpenghasilan tinggi dan

menengah, bahkan kebanyakan dari masyarakat Aceh khususnya Kota Banda Aceh mendapatkan penghasilan menengah kebawah. Maka dengan sering terjadinya fluktuasi harga sembako di pasar keadaan dapur masyarakat sangat berpengaruh besar.

Oleh karena itu, hal ini disebabkan akan satu hal yaitu nilai keislaman yang ada dalam pelaku pasar di Banda Aceh masih sangat kurang, apapun dilakukan asalkan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, oleh sebab itulah penulis ingin mengkaji lebih lanjut terhadap pengaruh naik turunnya harga pada bahan pokok terhadap permintaan masyarakat di kota banda aceh khususnya di tahun 2021-2022.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dalam suatu penelitian dengan judul “Analisis Fluktuasi Harga Sembako Terhadap Daya Beli Masyarakat Kota Banda Aceh Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak daya beli masyarakat Kota Banda Aceh terhadap fluktuasi harga sembako tahun 2021-2022 ?
2. Bagaimana perspektif ekonom muslim terhadap fluktuasi harga di pasar ?

3. Bagaimana upaya menekan tingginya harga akibat fluktuasi harga sembako di Kota Banda Aceh tahun 2021-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu, demikian juga dengan penelitian ini. Maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga sembako terhadap dampak daya beli masyarakat di Kota Banda Aceh tahun 2021-2022.
2. Untuk mengetahui pendapat para ekonom muslim klasik dan juga kontemporer tentang fluktuasi harga dipasar.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah, masyarakat dan pedagang terhadap fluktuasi harga sembako tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskriptif dan wawasan serta pemahaman tentang bagaimana pengaruh fluktuasi harga sembako terhadap permintaan masyarakat di Kota Banda Aceh, sebagai telaah menurut ekonomi syariah. Adapun secara spesifik, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- 1) Sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya dan pembaca sekalian untuk menambah wawasan tentang pengaruh fluktuasi harga khususnya sembako di Kota Banda Aceh
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan serta memperkaya hasil penelitian dan pengembangan kajian teori-teori sosial terutama dalam bidang keuangan dan perbankan islam.
- 3) Diharapkan melalui penelitian ini menjadi bahan informasi tambahan sebagai pelengkap serta diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Khususnya bagi peminat yang ingin meneliti tentang pengaruh fluktuasi harga sembako.
- 4) Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program megister Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Universitas Negeri Ar-Raniy Darussalam Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis.

- 1) Penelitian ini pada prinsipnya bermanfaat bagi penulis dalam hal mengaplikasikan teori-teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pemerintah Aceh, terkait masalah fluktuasi harga sembako terhadap permintaan masyarakat yang selama ini menjadi permasalahan ekonomi masyarakat Kota Banda Aceh.
- 3) Menumbuhkan rasa sosial dan ketaqwaan yang tinggi kepada masyarakat agar jangan terjadi lagi jual beli barang yang dilakukan dengan cara haram untuk mencari keuntungan. Dan alangkah baiknya bermuamalah dengan memikirkan kemaslahatan bersama.

1.5 Kajian Pustaka

Sub pembahasan ini dijelaskan dengan satu maksud dan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tulisan-tulisan terdahulu mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Diantara tulisan secara tidak langsung berkaitan dengan sebab-sebab naiknya harga sembako dipasar, yaitu tesis yang ditulis oleh Mauliani dalam penelitiannya yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Sembako di Kota Sabang (Tinjauan

Prespektif Ekonomi Islam).”⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga sembako di Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauliana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga sembako di Kota Sabang, faktor-faktor tersebut adalah a). Pasokan barang, b). Penimbunan atau penahanan, c). Penipuan baik kualitas, kuantitas dan waktu pengiriman dan juga d). Faktor cuaca yang disebabkan apabila kapal tidak berlayar.

Penelitian yang dilakukan oleh Mauliana terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh harga sembako di pasar. Akan tetapi dalam skala spesifik terdapat perbedaan antara kedua penelitian yang dilakukan oleh Mauliana dan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada pengaruh harga sembako terhadap permintaan masyarakat di Kota Banda Aceh, sedangkan Mauliana faktor-faktor yang mempengaruhi harga sembako di Kota Sabang.

⁸ Mauliana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Sembako di Kota Sabang (Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam)*. (Tesis : Pascasarjana, Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rista Aprilia dengan judul “Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan keuntungan dalam Jual Beli Tiket Pesawat Pesrpektif Hukum Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi harga dan sistem pengambilan keuntungan dalam jual beli tiket pesawat di Seven Light Tour and Travel kec. Sukarama Bandar Lampung, serta pandangan hukum islam terhadap pengambilan keuntungan tersebut. penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penilitian yang dilakukan oleh Rista Aprilia menunjukkan bahwa fluktuasi harga disebabkan karena dalam penetapan harga pihak agen mengikuti harga yang ditetapkan oleh maskapai, bahwa dalam penetapan harga maskapai menggunakan sistem dynamic pricing yang dilihat dari kapasitas penumpang dalam satu penerbangan serta pengambilan keuntungan yang dilakukan dengan cara membulatkan harga tanpa adanya akad secara lisan karena hal ini dianggap sesuatu yang biasa dilakukan dan jumlah pembulatan yang kecil agar memudahkan pihak agen dalam bertransaksi. Sistem ini tidak diperbolehkan dalam islam karena

tidak sesuai dengan perintah islam yang rela sama rela yang disebabkan tidak adanya konfirmasi pihak agen.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Rista Aprilia terdapat kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu terhadap Fluktuasi harga dalam hal jual beli dan tijauan hukum islam. Akan tetapi dalam skala lebih spesifik terdapat perbedaan antara kedua penelitan yang dilakukan oleh Rista Aulia dan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada pengaruh fluktuasi harga sembako terhadap tingkat permintaan masyarakat Kota Banda Aceh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rista Aprilia berfokus terhadap pandangan hukum islam terhadap fluktuasi harga tiket pesawat di sala satu travel.

⁹ Rista Aprilia, *Fluktuasi Harga dan Sistem Pengambilan keuntungan dalam Jual Beli Tiket Pesawat Pesrpektif Hukum Islam*, (Skripsi : Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017).